

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Pengaruh Larutan Perendam Terhadap Kesegaran
Bunga Mawar Potong Pajangan (*Rosa hybrid Hort.*)

Nama : Nitra Ayu Maharani

NIM : J2B 097 096

Tanggal Lulus Ujian : 22 November 2001

Semarang, Januari 2002

Mengetahui

Ketua Jurusan Biologi

F.MIPA UNDIP



Panitia Ujian Sarjana

Jurusan Biologi

Ketua,

Drs. Mochamad Hadi, M.Si

NIP. 131 672 951

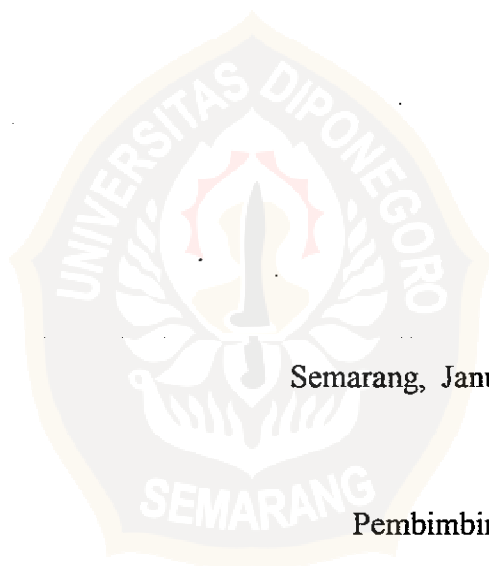
HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Pengaruh Larutan Perendam Terhadap Kesegaran
Bunga Mawar Potong Pajangan (*Rosa hybrid Hort.*)

Nama : Nitra Ayu Maharani

NIM : J2B 097 096

Telah mengikuti Ujian Sarjana dan dinyatakan lulus pada tanggal 22 November
2001.



Semarang, Januari 2002

Mengetahui

Pembimbing I

Pembimbing II

Dra. Hj. Rini Budi Hastuti, MSi

NIP. 131 755 445

Dra. Hj. Endah Dwi Hastuti, MSi

NIP. 131 625 509

*Sekuntum mawar merah,
Menjadi suatu perlambang kelembutan dan kekuatan
yang ada didalam diri insan dunia.
Dalam perpaduan yang indah...
Ingin hamba ungkap sebuah persembahan :
Tiada putik yang kan bersemi tanpa untaian cinta dan kasih sayang,
Hingga tak kan kuasa hamba berdiri disini tanpa...
Untaian cinta mama dan papa,
Untaian sayang adik dan kakak,
Untaian kasih orang-orang tercinta.
Semua kuntum mawar merahku...
Hamba persembahkan teruntuk semua ungkapan yang terangkai
Dalam setiap langkah dan setiap doa.
Terimakasih...
Tiada kata yang hendak hamba ucap teriring permohonan doa restu,
Untuk menjadikan kuntum mawar merah merekah dalam keindahan*



KATA PENGANTAR

Puji Syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala rahmat serta karunia yang diberikan-Nya sehingga skripsi sebagai syarat untuk mencapai sarjana strata satu, dengan judul “ Pengaruh Larutan Perendam Terhadap Kesegaran Bunga Mawar Potong Pajangan (*Rosa hybrid* Hort.) “ ini dapat terselesaikan dengan baik.

Tanpa adanya bantuan serta partisipasi dari berbagai pihak, penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak akan terselesaikan. Oleh karena itu pada kesempatan ini tidak lupa penulis haturkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan moril maupun materil selama penelitian sampai pada penyusunan skripsi.

Ucapan terima kasih yang tak terhingga penulis ucapkan kepada yang terhormat:

1. Drs. Mustafid M.Eng., PhD. selaku Dekan Fakultas MIPA Universitas Diponegoro.
2. Dra. Hj. Endah Dwi Hastuti, MSi selaku Kepala Laboratorium Biologi Struktur dan Fungsi Tumbuhan Jurusan Biologi sekaligus Dosen pembimbing II, atas semua waktu yang beliau luangkan untuk bimbingan dan konsultasi.
3. Dra. Hj. Rini Budi Hastuti, MSi selaku Dosen pembimbing I, atas semua waktu yang beliau luangkan untuk bimbingan dan konsultasi.
4. Dra. Sri Utami, MSi, Dra. Erma Prihastanti, MSi dan Dra. Sri Haryanti, MSi selaku dosen penguji dalam Ujian Sarjana atas semua saran dan kritik yang telah diberikan untuk menjadikan penulisan yang lebih baik.

5. Drs. Mochamad Hadi, MSi dan Dra. Tyas Rini Saraswati M.Kes selaku dosen panitia Ujian Sarjana atas semua perhatian serta saran dan kritik yang telah diberikan.
6. Bapak dan Ibu dosen Biologi Fakultas MIPA Universitas Diponegoro, untuk semua perhatian dan masukan yang telah diberikan kepada penulis.
7. Toko Bunga Puspa Kencana, Banyumanik atas kerjasama dan ide yang telah diberikan.
8. Papah, Mamah tersayang serta Mas Pit dan Citra yang telah memberikan dukungan dan cinta kasih yang mendalam.
9. Mas Catur-ku untuk semua kasih sayang, kesabaran dan kebaikan hati membantu serta mendukung baik secara moril maupun materil.
10. Semua sahabat-sahabat terbaikku di Biocons '97 - Lili, Erna, Dd, Lindi, mbak Farid, Rinceu', Dodol - untuk semua kasih sayang dan dukungan serta bantuan yang sangat besar dalam penelitian ini.
11. Mas Arip, mas Fathoni, pren di Plano - Lisa, Fafan, Gute' - juga Dodi', Eti', thank's untuk semua support dan bantuannya.
12. Serta semua pihak yang telah membantu dan tak mungkin disebutkan satu persatu.

Sebagai hasil kerja seorang mahasiswa dengan keilmuan yang dangkal serta pengalaman yang belum banyak, maka wajarlah bila dalam penulisan skripsi ini terdapat kesalahan disana-sini.

Akhirnya penulis berharap agar skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca pada umumnya dan untuk penulis pada khususnya.

Semarang, November 2001

Penulis,

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iv
RINGKASAN	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Permasalahan	3
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Manfaat Penelitian	4
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	5
2.1 Tinjauan Umum Tanaman Mawar (<i>Rosa hybrid Hort.</i>)	5
2.2 Syarat-syarat Bunga Potong	8
2.3 Pengawet Kesegaran Bunga Potong	12
BAB III. HIPOTESIS	19
BAB IV. METODOLOGI	20
4.1 Lokasi dan Waktu Penelitian	20
4.1.1 Lokasi Penelitian	20
4.1.2 Waktu Penelitian	20
4.2 Alat dan Bahan	20
4.2.1 Alat	20
4.2.2 Bahan	21
4.3 Cara Kerja Penelitian	21
4.3.1 Uji Pendahuluan	21
4.3.2 Penelitian Utama	23
4.4 Parameter yang Diamati	23
4.4.1 Parameter Utama	23
4.4.2 Parameter Pendukung	25
4.5 Rancangan Percobaan dan Model Analisis Data	25
BAB V. HASIL PENELITIAN	27
5.1 Uji Pendahuluan	27
5.2 Penelitian Utama	31
5.2.1 Parameter Utama	31
5.2.2 Parameter Pendukung	37
BAB VI. PEMBAHASAN	39

BAB VII. KESIMPULAN DAN SARAN	45
7.1 Kesimpulan	45
7.2 Saran	45
DAFTAR PUSTAKA	46
LAMPIRAN	



DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1. Komposisi Air Kelapa	17
Tabel 5.1. Jumlah Hari Bunga Mencapai Derajat Pembengkokan Maksimal ($\geq 90^\circ$) Setelah Perendaman Pada Larutan Gula	27
Tabel 5.2. Jumlah Hari Bunga Mencapai Derajat Pembengkokan Maksimal ($\geq 90^\circ$) Setelah Perendaman Pada Larutan Garam ..	28
Tabel 5.3. Jumlah Hari Bunga Mencapai Derajat Pembengkokan Maksimal ($\geq 90^\circ$) Setelah Perendaman Pada Larutan Air Kelapa	29
Tabel 5.4. Penambahan Derajat Pembengkokan Bunga Mawar Pajangan Setelah Perlakuan Perendaman Pada Larutan yang Berbeda	31
Tabel 5.5. Penambahan Diameter Kemekaran (cm) Bunga Mawar Pajangan Setelah Mengalami Perlakuan Perendaman Pada Larutan yang Berbeda	32
Tabel 5.6. Waktu Kelayuan (hari) Bunga Mawar Pajangan Setelah Perlakuan Perendaman Pada Larutan yang Berbeda	33
Tabel 5.7. Waktu Kemekaran (hari) Bunga Mawar Pajangan Setelah Perlakuan Perendaman Pada Larutan yang Berbeda	35
Tabel 5.8. Persentase Kemekaran (%) Bunga Mawar Pajangan Setelah Perlakuan Perendaman Pada Larutan yang Berbeda	36
Tabel 5.9. Suhu dan Kelembaban Ruangan	37
Tabel 5.10. pH Larutan Medium Bunga Mawar Pajangan	38

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Kondisi bunga mawar saat masih segar (pra perlakuan)	48
Gambar 2. Kuntum bunga segar dengan diameter ± 3 cm	49
Gambar 3. Keadaan bunga dalam botol saat penelitian pada hari ke-5	50
Gambar 4. Perbandingan kondisi bunga setiap perlakuan pada hari ke-5	51
Gambar 5. Grafik penambahan derajat pembengkokan bunga tiap perlakuan dengan pengamatan harian	52
Gambar 6. Grafik rata-rata penyerapan cairan oleh batang bunga mawar potong dalam pajangan melalui penurunan larutan perendam dengan kondisi awal tinggi cairan dalam botol sebesar 5 cm	53
Gambar 7. Fluktuasi harian dari pH larutan perendam dalam botol perlakuan	54
Gambar 8. Rata-rata pergerakan membuka dari kelopak bunga (sepala) pada tiap perlakuan perendaman dalam pengamatan harian	55

DAFTAR LAMPIRAN

1. Gambar kondisi bunga mawar saat masih segar (pra perlakuan)	48
2. Gambar kuntum bunga segar dengan diameter ± 3 cm	49
3. Gambar keadaan bunga dalam botol saat penelitian pada hari ke-5	50
4. Gambar perbandingan kondisi bunga setiap perlakuan pada hari ke-5	51
5. Gambar grafik penambahan derajat pembengkokan bunga tiap perlakuan dengan pengamatan harian	52
6. Gambar grafik rata-rata penyerapan cairan oleh batang bunga potong dalam pajangan melalui penurunan larutan perendam dengan kondisi awal tinggi cairan dalam botol sebesar 5 cm	53
7. Gambar fluktuasi harian dari pH larutan perendam dalam botol perlakuan	54
8. Gambar rata-rata pergerakan membuka dari kelopak bunga (sepala) pada tiap perlakuan perendaman dalam pengamatan harian	55
9. Perhitungan Analisis Sidik Ragam untuk Penambahan Derajat Pembengkokan Pada Bunga Mawar Pajangan dengan Larutan Perendaman yang Berbeda	56
10. Perhitungan Analisis Sidik Ragam untuk Penambahan Diameter Kemekaran Pada Bunga Mawar Pajangan dengan Larutan Perendaman yang Berbeda	60
11. Perhitungan Analisis Sidik Ragam untuk Waktu Kelayuan Pada Bunga Mawar Pajangan dengan Larutan Perendaman yang Berbeda	61
12. Perhitungan Analisis Sidik Ragam untuk Waktu Kemekaran Pada Bunga Mawar Pajangan dengan Larutan Perendaman yang Berbeda	62
13. Perhitungan Analisis Sidik Ragam untuk Persentase Kemekaran Pada Bunga Mawar Pajangan dengan Larutan Perendaman yang Berbeda	63